BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode penelitian campuran (*Mixed method*). Penelitian metode campuran adalah pendekatan penelitian yang mengkombinaskan atau mengasosiasikan bentuk kualitatif dan bentuk kuantitatif. Pendektan ini melibatkan fungsi dari dua pendekatan penelitian secara kolektif sehingga kekuatan penelitian semakin besar.[1] Metode ini digunakan karena ingin menghasilkan fakta yang lebih banyak dalam meneliti masalah penelitian, dengan tujuan untuk melengkapi gambaran hasil studi mengenai fenomena yang diteliti dan untuk memperkuat analisis penelitian.

Munculnya metode campuran bermula pada tahun1959 saat *Campbell* dan *Fiske* yang tertarik untuk mengonvergensi dan mentriangulasi sumber-sumber data kuantitatif dan kualitatif pada psikologi dan matriks *multitraid-mulimethod* mereka. Kemudian pada awal 1990 gagasan "pencampuran" (*mixing*) banyak digunakan oleh para peneliti yang mengembangkan prosedur-prosedur penelitian berdasarkan metode campuran. Saat ini metode campuran menjadi kian popular, terutama di bidang ilmu sosial yang begitu kompleks, dimana jika menggunakan satu metode penelitian saja tidak akan mampu untuk menjabarkan kompleksitasnya, dari itu digunakan metode campuran dalam suatu penelitian.[2]

---

[1] John W. Creswell, 2013, *Research Design : Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif, Dan Metode Campuran*, Pustaka Pelajar, Yogyakarta, hal. 5

[2] John W. Creswell, 2013, *Research Design : Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif, Dan Metode Campuran*, Pustaka Pelajar, Yogyakarta, hal. 21-22

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Sebelum menetapkan strategi penelitian yang digunakan, peneliti mempertimbangkan beberapa aspek penting dalam merancang prosedur-prosedur penelitian metode campuran. Pertama *timing*, waktu pengumpulan data kualitatif dan kualitantif penelitian langsung dikumpulkan sekaligus dalam satu waktu (konkuren), hal ini lebih efektif daripada menggunakan metode pengumpulan data secara bertahap (sekuensial).

Kedua, adalah *weighting* (bobot) atau prioritas yang diberikan antara metode kuantitatif dan kualitatif, dalam penelitian ini data kuantitatif akan diutamakan terlebih dahulu, sedangkan data kualitatif sebagai pelengkap dan pendukung data kuantitatif. Ketiga *mixing* (pencampuran), yakni menggabungkan data kuantitatif dan kualitatif tetapi dijaga keterpisahannya atau dikombinasikan dengan beberapa cara yang lain. Data kuantitatif dan kualitatif saling dihubungkan satu sama lain selama tahap penyajian data dan analisis data. Keempat adalah faktor teorisasi dan perspektif-perspektif transformasi, merupakan perspektif teoritis apa yang akan menjadi landasan bagi keseluruhan proses/tahap penelitian.[3]

Strategi metode campuran yang digunakan dalam penelitian ini adalah strategi *Embedded Konkuren*, yakni strategi metode campuran yang menerapkan satu tahap pengumpulan data kuantitatif dan kualitatif dalam satu waktu. Strategi *Embedded Konkuren* memiliki metode primer yang memandu proyek dan database sekunder yang menjadi pendukung dalam prosedur penelitian. Metode sekunder yang kurang diprioritaskan (kualitatif) di

[3] John. W. Creswell. (2013) *Research Design : Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif, Dan Metode Campuran*, Pustaka Pelajar, Yogyakarta, hal. 308-312

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

tancapkan (*embedded*) pada metode yang lebih dominan (kuantitatif). Hal tersebut dilakukan untuk memperkaya deskripsi tentang partisipan yang menjadi sampel penelitian.[4]

Proses pencampuran (*mixing*) antar kedua metode ini ada pada bagian pembahasan penelitian. Berikut ini ilustrasinya gambarnya: [5]

Gambar III.1
Proses *mixing* metode penelitian

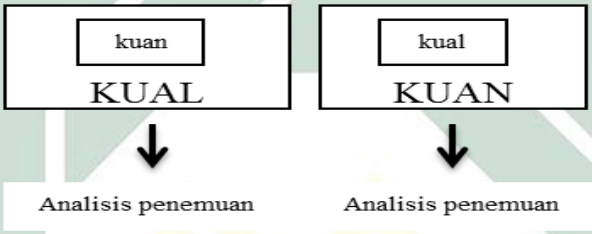

Gambar 1. Strategi *Embedded Konkuren* (John W. Creswell)

Spesifikasi penelitian yang digunakan adalah statistik prametris yakni dan data yang dianalisis berdistribusi normall dan sampel diambil secara acak. Alat uji statistik yang digunakan adalah Regresi Linear Sederhana (hubungan diantara dua variabel), yang akan digunakan untuk memprediksi atau meramallkan besarnya nilai variabel Y bila nilai variabel X ditambah beberapa kali.

Sebelumnya dilakukan uji korelasi *Pearson Product Moment*, uji normallitas, linieritas dan uji multikolinearitas untuk memenuhi uji asumsi awal sebeum masuk pada uji regresi linier sederhana yang bertujuan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh variable bebas (X) terhadap variable terikat (Y).

---

[4] John W. Creswell, 2013, *Research Design : Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif, Dan Metode Campuran*, Pustaka Pelajar, Yogyakarta, hal.
[5] John W. Creswell, 2013, *Research Design : Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif, Dan Metode Campuran*, Pustaka Pelajar, Yogyakarta, hal. 317

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

B. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Executive Mushola Grand City Surabaya, dimulai pada bulan November 2015 sampai Januari 2016.

C. Populasi, Sampel dan Teknik Sampling

Populasi merupakan wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang memiliki karakteristik tertentu dan kemudian ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.[6] Populasi dalam penelitian ini adalah pengunjung yang beribadah di Executive Mushola Grand City Surabaya.

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut.[7] menurut Soeharto dalam Mahi M. Hikmat sampel merupakan objek dari populasi yang diambil melalui teknik sampling.[8]

Menurut Wibisono dalam Riduwan bahwa teknik pengambilan sampel apabila populasi tidak diketahui secara pasti maka digunakan teknik sampling kemudahan. Jumlah sampel dalam penelitian ini ditentukan dengan rumus : [9]

Gambar III. 2

Rumus penentuan sampel

$$n = (0,25)\left(\frac{Za/2}{E}\right)^2$$

n = Jumlah sampel

$Z_{a/2}$ = nilai yang didapat dari tabel normall atas keyakinan

E = kesalahan penarikan sampel

[6] Sugiyono, 2012, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, Alfabeta, Bandung, hal. 80
[7] Sugiyono, 2012, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, Alfabeta, Bandung, hal. 81
[8] Mahi M. Hikmat, 2011, *Metode Penelitian*, Graha Ilmu, Yogyakarta, hal. 61
[9] Riduwan, *Metode dan Teknik Menyusun Thesis*, Alfbeta, Jakarta, hal.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Tingkat keyakinan dalam penelitian ini ditentukan sebesar 95% maka nilai $Z_{a/2}$ adalah 1,96. Tingkat kesalahan penarikan sampel ditentukan sebesar 10%, maka perhitungan dengan menggunakan rumus diatas yakni :

$$n = (0,25)\left(\frac{Za/2}{\square}\right)^2$$

$$n = (0,25)\left(\frac{1,96}{0,1}\right)^2$$

$$n = 96,04$$

Berdasarkan perhitungan diatas, sampel yang diambil sebanyak 96,04, dibulatkan menjadi 100 orang responden untuk memperkecil taraf kesalahan.

Metode sampling yang digunakan yakni sampling incidental, yakni teknik penentuan sampel berdasarkan kebetulan yaitu siapa saja yang secara kebetulan bertemu dengan peneliti dan dipandang orang yang ditemui itu cocok sebagai sumber data.[10]

D. Jenis Data dan Sumber Data

Jenis data penelitian ini meliputi data kuantitatif dan data kualitatif. Data kuantitatif merupakan data berupa angka-angka yang diperoleh dari kuesioner yang telah diisi responden. Data kualitatif berupa hasil dari wawancara peneliti dengan narasumber. Selain itu ada juga data tambahan berupa data observasi yang diperoleh dari tempat penelitian.

Sedangkan sumber data penelitiannya adalah :

1. Sumber Primer, sumber utama penelitian yakni pengunjung yang telah melakukan ibadah di Executive Mushola Grand City Surabaya.

[10] Sugiyono, 2012, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, Alfabeta, Bandung, hal. 85

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

2. Sumber Sekunder adalah sumber pendukung penelitian, diantaranya pihak manajemen takmir Executive Mushola Grand City Surabaya.

E. Variabel dan Indikator Penelitian

Variabel merupakan atribut atau sifat atau nilai dari orang, obyek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan nantinya untuk ditari kesimpulannya.[11] Variabel dalam penelitian ini terdapat dua macam, yakni :

1. Variabel bebas (*Independent*), merupakan variabel yang mempengaruhi variabel lain atau menghasilkan akibat pada variabel yang lain. [12] Variabel bebas dalam penelitiaan ini adalah fasilitas (X).
2. Variabel terikat (*Dependent*), merupakan variabel yang diakibatkan atau dipengaruhi oleh variabel bebas.[13] Variabel terikat dalam penelitiaan ini adalah kepuasan pengunjung (Y)

Untuk memudahkan dalam membuat instrument penelitian, ditentukan indikator yang akan diukur dari setiap variabel, dari indikator kemudian dijabarkan menjadi butir-butir pertanyaan atau pernyataan.[14] Berikut indikator-indikator dari kedua variabel diatas :

[11] Sugiyono, 2012, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, Alfabeta, Bandung, hal. 38
[12] Nanang Martono, 2010, *Statistik Sosial*, Gava Media, Yogyakarta, hal. 22
[13] Nanang Martono, 2010, *Statistik Sosial*, Gava Media, Yogyakarta, hal. 23
[14] Sugiyono, 2012, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, Alfabeta, Bandung, hal. 103

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Tabel III.1
Variabel dan indikator penelitian

No	Variabel	Indikator
1	Fasilitas (X)	Desain *interior* dan *eksterior*
		Kebersihaan
		Perlengkapan
2	Kepuasan (Y)	Konfirmasi harapan pengunjung
		Minat kunjungan ulang
		Kesediaan untuk merekomendasikan

F. Tahap-Tahap Penelitian

Penelitian ini menerapkan beberapa tahapan dalam pelaksanaannya, diantara tahap tersebut yakni :

1. Identifikasi masalah,
2. Pemilihan masalah
3. Menentukan perumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian
4. Telaah pustaka dan pembentukan kerangka teori
5. Merumuskan hipotesis penelitian
6. Menentukan definisi operasional dari variabel penelitian
7. Membuat instrument
8. Menyebarkan kuesioner kepada sampel yang sudah ditentukan
9. Melakukan uji validitas serta reliabilitas instrumen
10. Mengolah data hasil kuesioner
11. Analisis pengolahan data
12. Kesimpulan dan saran data penelitian

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

G. Teknik Pengumpulan Data

Untuk memperoleh data-data yang dibutuhkan dalam penelitian, maka digunakan teknik pengumpulan data sebagai berikut :

1. Wawancara

Melakukan wawancara untuk memenuhi data sekunder Peneliti menggunakan wawancara tersruktur yaitu wawancara yang terdiri dari suatu daftar pertanyaan yang telah direncanakan dan telah disusun sebelumnya. Adapun yang menjadi informan dalam penelitian ini adalah takmir dan beberapa pengunjung Executive Mushola Grand City Surabaya.

2. Angket (kuesioner)

Merupakan metode pengambilan data dengan cara memberikan seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawab.[15] Metode angket dipergunakan untuk mendapatkan data dan menggali data tentang sesuatu yang berkaitan dengan persepsi kepuasan pengunjung terhadap fasilitas ibadah di Grand City Surabaya. Angket disebarkan kepada pengunjung yang telah menggunakan fasilitas ibadah di Executive Mushola Grand City Surabaya.

Skala yang digunakan dalam pengumpulan data penelitian ini adalah skala *Linkert*, yakni skala yang digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang tentang fenomena sosial.[16] Setiap pernyataan dinyatakan diberi alternatif skor nilai untuk mempermudah dalam mengolah data dari responden, berikut ini kriteria skor yang ditentukan oleh peneliti :

[15] Sugiyono, 2012, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, Alfabeta, Bandung, hal. 142

[16] Sugiyono, 2012, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, Alfabeta, Bandung, hal. 93

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

a. Untuk jawaban “Sangat Setuju (SS)” diberi skor 5.

b. Untuk jawaban “Setuju (S)” diberi skor 4.

c. Untuk jawaban “Ragu-ragu (RG)” diberi skor 3.

d. Untuk jawaban “Tidak Setuju (TS)” diberi skor 2.

e. Untuk jawaban “Sangat Tidak Setuju (STS)” diberi skor 1.

3. Observasi

Menurut Sutrisno Hadi dalam Sugiyono menyatakan bahwa observasi merupakan suatu proses yang kompleks suatu proses yang tersusun dari berbagai proses biologis dan psikologis, diantaranya adalah proses pengamatan dan ingatan.[17] Adapun observasi dilakukan terhadap fasilitas-fasilitas yang ada di dalam Executive Mushola Grand City Surabaya dan kegiatan yang berlangsung di mushola.

H. Teknik Analisis Data

Proses analisis data menggunakan pola berfikir induktif yaitu proses pengolahan data dari hal-hal yang khusus dan diperoleh dari responden kemudian ditarik kesimpulan secara umum.

Analisis data merupakan kegiatan setelah data dari seluruh responden atau sumber data lain terkumpul, diantaranya mengelompokkan data berdasarkan variabel, jenis responden, melakukan perhitungan untuk menjawab rumusan masalah dan untuk menguji hipotesis penelitian.[18]

Untuk keperluan analisis data kuantitatif, peneliti menggunakan statistik inferensial non parametris, yakni teknis statistik yang digunakan

[17] Sugiyono, 2012, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D,* Alfabeta, Bandung. hal. 145
[18] Sugiyono, 2012, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D,* Alfabeta, Bandung. hal. 147

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

untuk menganalisis data sampel dan hasilnya diberlakukan untuk populasi serta tidak menuntut terpenuhi banyak asumsi. Berikut ini beberapa analisis data yang akan digunakan dalam penelitian :

1. Uji Validitas

   Uji validitas digunakan untuk mengukur sah atau tidaknya suatu kuesioner. Uji ini dilakukan untuk mengetahui apakah alat ukur yang telah disusun dapat digunakan untuk mengukur apa yang hendak diukur dengan tepat.[19] Pengujian validitas pertanyaan yang diajukan adalah dengan menggunakan metode *product moment* dari *Pearson.* Uji validitas dilakukan dengan membandingkan nilai *r* tabel untuk *degree of freedom* (*df*) = n-k, dengan alpha 0,05 dalam hal ini n adalah jumlah sampel dan k adalah jumlah item. Kriteria pengambilan keputusan valid tidaknya suatu kuesioner menurut adalah:

   1) Kalau $r_{hitung} > r_{tabel}$ maka kuesioner tersebut valid.

   2) Kalau $r_{hitung} < r_{tabel}$ maka kuesioner tersebut tidak valid

2. Uji Reliabilitas

   Uji reabilitas merupakan alat untuk mengukur instrument terhadap ketepatan (konsisten).[20] Suatu kuesioner dikatakan *reliable* atau handal jika jawaban seseorang terhadap pertanyaan konsisten atau stabil dari waktu ke waktu. SPSS memberikan fasilitas untuk mengukur reliabilitas dengan uji statistik *cronbach alpha* (α). Suatu variabel dikatakan *reliable* jika memberikan nilai *cronbach alpha* >0,60

[19] Gunawan Sudarmanto, 2013, *Statistik Terapan Berbasis Komputer dengan Program IBM SPSS Statistics 19,* Mitra Wacana Media, Jakarta, hal. 56-57

[20] Husain Usman dan Purnomo Setiadi, 2012, *Pengantar Statistika*, Bumi Aksara, Jakarta. hal. 287

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

3. Uji Normallitas

Uji normallitas digunakan untuk mengetahui apakah populasi data berdistribusi normall atau tidak. Uji yang dipilih dalam penelitian ini adalah one sample kol-mogorov-smirnov dengan menggunakan taraf signifikansi 0,05. Data akan dinyatakan berdistribusi normall jika signifikansi lebih besar dari 0,05.[21]

4. Uji Linieritas

Uji linieritas bertujuan untuk mengetahui apakah dua variabel mempunyai hubungan yang linear atau tidak secara signifikan. Uji ini biasanya digunakan sebagai prasyarat dalam analisis korelasi atau regresi linear. Pegujian pada SPSS dengan menggunakan *test for linearity* dengan pada taraf signifinasi 0,05. Dua variabel dikatakan mempunyai hubungan yang linear bila signifikasi (*linearity*) kurang dari 0,05.[22]

5. Uji Homogenitas

Uji homogenitas digunakan untuk mengetahui apakah beberapa varian populasi adalah sama atau tidak. Uji ini dilakukan sebagai prasarat dalam analisis *independent sample* T Test dan ANOVA. Asumsi yang mendasari dalam analisis varian (ANOVA) adalah varian dari populasi adalah sama. Sebagai kriteria pengujian, jika nilai

[21] Duwi Priyatno, 2009, *Mandiri Belajar SPSS*, Mediakom,Yogyakarta, Hal. 28
[22] Duwi Priyatno, 2009, *Mandiri Belajar SPSS*, Mediakom,Yogyakarta, Hal. 36

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

signifikasi lebih dari 0,05 maka dapat dikatakan bahwa varian dari dua atau lebih kelompok data adalah sama.[23]

6. Uji Korelasi

Uji korelasi dilakukan untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat dengan menggunakan analisis regresi sederhana. Analisis ini mengestimasi besarnya koefisien-koefisien yang dihasilkan dari persamaan yang bersifat linier, melibatkan satu variabel bebas yang digunakan sebagai alat untuk memprediksi besarnya nilai variabel terikat.[24]

[23] Duwi Priyatno, 2009, *Mandiri Belajar SPSS*, Mediakom,Yogyakarta, Hal. 31
[24] Abdul muhid, 2012, *Analisis Statistik: 5 Langkah Praktis Analisis Statistik dengan SPSS for Windows*, Zifatama Publishing, Surabaya, Hal. 117

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id